# Peningkatan Literasi Riset dan Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Lulus Tanpa Skripsi di Fakultas Agama Islam

**Mukhlishin[1], Muhirdan[2], Syaharuddin[3], Mardiyah Hayati[4], Husnan[5], Nurjannah[5]**
[1)]Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
[2)]FAI, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
[3)]Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
[4)]PGMI, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
[5)]Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
e-mail: mukhlishin@ummat.ac.id, muhirdan@ummat.ac.id, syaharuddin.ntb@gmail.com, mardiyahhayati4@gmail.com, husnanhanan4780@gmail.com, nurjannah@ummat.ac.id

**Abstrak**
Kebijakan *Kampus Merdeka* yang memberikan alternatif kelulusan tanpa skripsi menuntut mahasiswa untuk menghasilkan luaran akademik setara, seperti publikasi ilmiah. Namun, rendahnya literasi riset dan kemampuan penulisan ilmiah masih menjadi tantangan utama bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi riset dan keterampilan publikasi ilmiah mahasiswa melalui pelatihan berbasis workshop interaktif. Peserta kegiatan berjumlah 45 mahasiswa yang tergabung dalam Kelas Riset Program Lulus Tanpa Skripsi. Materi pelatihan meliputi konsep dasar penelitian, struktur artikel model IMRAD, pemanfaatan database pengindeks internasional (ScienceDirect, Emerald Insight, PubMed, DOAJ, dan Sinta), serta etika publikasi ilmiah. Evaluasi dilakukan menggunakan angket skala Likert dengan tujuh indikator. Hasil menunjukkan rata-rata tingkat pemahaman peserta sebesar 81,13%, dengan nilai tertinggi pada aspek etika publikasi dan motivasi menulis (88,37%), serta terendah pada kemampuan menelusuri referensi ilmiah (71,16%). Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kesadaran riset dan kompetensi akademik mahasiswa, meskipun masih diperlukan pendampingan berkelanjutan untuk penguatan literasi digital dan akses referensi ilmiah. Program ini diharapkan menjadi model penguatan budaya riset di lingkungan Fakultas Agama Islam dalam mendukung implementasi *Kampus Merdeka* berbasis luaran publikasi ilmiah.

**Kata kunci:** Literasi riset, Publikasi ilmiah, Mahasiswa, Kampus merdeka

**Abstract**
The Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) policy, which allows students to graduate without a traditional thesis, requires them to produce equivalent academic outputs such as scientific publications. However, limited research literacy and weak academic writing skills remain major challenges among students at the Faculty of Islamic Studies (FAI). This community service program aimed to enhance students' research literacy and scientific publication competence through an interactive workshop-based training. The participants consisted of 45 students enrolled in the Research Class of the Non-Thesis Graduation Program. The training materials covered basic research concepts, the IMRAD article structure, utilization of international indexing databases (ScienceDirect, Emerald Insight, PubMed, DOAJ, and Sinta), and ethical principles of scientific publication. Evaluation was conducted using a Likert-scale questionnaire consisting of seven indicators. The results showed an average understanding level of 81.13%, with the highest scores in publication ethics and writing motivation (88.37%), and the lowest in reference-searching skills (71.16%). These findings indicate that the program successfully improved students' academic awareness and research competence, although continuous mentoring is still needed to strengthen digital literacy and reference management skills. This program is expected to serve as a model for fostering a productive research culture within the Faculty of Islamic Studies in supporting the Kampus Merdeka initiative through publication-oriented learning outcomes.

**Keywords:** Research literacy, Scientific publication, Students, Kampus Merdeka

## PENDAHULUAN

Kebijakan Pendidikan Tinggi melalui Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 memberikan fleksibilitas kepada perguruan tinggi untuk menetapkan syarat kelulusan mahasiswa program sarjana, sehingga tugas akhir tidak harus berupa skripsi melainkan dapat berupa prototipe, proyek, artikel ilmiah, atau bentuk tugas akhir lainnya yang setara (Putra & Uskenat, 2025). Dengan demikian, Fakultas Agama Islam (FAI) sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi dituntut untuk mengadaptasi kebijakan ini demi menjaga standar akademik dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) tanpa mengabaikan kualitas riset dan publikasi ilmiah mahasiswa. Namun, isu utama yang muncul adalah bagaimana implementasi kebijakan tersebut dapat tetap menumbuhkan kapasitas riset dan berpikir kritis mahasiswa secara optimal, mengingat bahwa penggantian skripsi dengan tugas akhir yang lebih variatif membutuhkan dukungan pembimbingan, sumber daya, dan struktur riset yang memadai (Maria Imakulata et al., 2021).

Banyak mahasiswa masih menunjukkan keterbatasan dalam literasi riset dan kemampuan penulisan ilmiah, yang tampak dari kesulitan memahami desain metodologis, menyusun tinjauan pustaka yang sistematis, serta mengolah dan mengutip sumber referensi akademik secara benar; kondisi ini diperparah oleh minimnya pengalaman praktik penelitian selama masa studi sehingga menurunkan kesiapan mereka untuk menghasilkan naskah publikasi berkualitas (Rosyida et al., 2024). Evaluasi terhadap program pembelajaran dan pengabdian menunjukkan bahwa tanpa intervensi terstruktur seperti pelatihan penulisan ilmiah, pendampingan berbasis template, dan peningkatan akses ke perpustakaan digital mahasiswa cenderung mengalami hambatan signifikan dalam proses submit dan revisi artikel ke jurnal terakreditasi (Hadi et al., 2024). Selain itu, infrastruktur literasi informasi dan layanan perpustakaan digital yang belum optimal turut menjadi penghambat akses sumber primer yang berkualitas, sehingga upaya peningkatan kemampuan publikasi harus menyertakan penguatan fasilitas dan pembinaan akademik yang berkesinambungan (Sutikno & Khoirunisa, 2025).

Mahasiswa di lingkungan Fakultas Agama Islam (FAI) seringkali terbiasa menghadapi pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan normatif-teologis dan hafalan, sehingga kemampuan mereka dalam menerapkan metode riset ilmiah dan empiris masih belum memadai; hal ini ditegaskan oleh penelitian yang menunjukkan bahwa dikotomi antara ilmu agama dan ilmu sains masih melekat di ranah pendidikan agama Islam, menghambat munculnya riset yang bersifat kritis dan aplikatif (Eva et al., 2025). Penelitian lainnya mengungkap bahwa pembangunan metodologi riset pendidikan Islam yang holistic yakni integrasi antara epistemologi Islam dan metodologi Barat masih jarang dilakukan sehingga riset di bidang ini belum mampu menghasilkan kontribusi empiris yang kuat (Wachid, 2025). Integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum di perguruan tinggi keagamaan juga menjadi tantangan struktural, di mana kurikulum, budaya akademik, dan sumberdaya belum sepenuhnya dirancang untuk mengembangkan riset interdisipliner yang menggabungkan nilai-keislaman dengan analisis rasional-empiris (Rawanita & Silahuddin, 2024). Selain itu, penelitian Syarif (2022) menunjukkan bahwa sistem pendidikan Islam yang belum menyeimbangkan antara dimensi normatif (*bayani*) dan empiris (*burhani*) menyebabkan kebanyakan kegiatan riset mahasiswa cenderung semata melakukan kajian teks tanpa pengukuran, pengujian empiris, atau generalisasi ke masyarakat. Sejalan dengan itu, model integrasi sains dan agama dalam pendidikan Islam melalui pendekatan interdisipliner/transdisipliner menunjukkan bahwa pembentukan paradigma riset kontekstual dan aplikatif sangat diperlukan agar mahasiswa mampu menghasilkan penelitian yang relevan dengan tantangan zaman tanpa kehilangan nilai keislaman (Kurniawan et al., 2025).

Kebijakan "lulus tanpa skripsi" yang menekankan pada luaran publikasi ilmiah menuntut adanya program peningkatan literasi riset yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan di lingkungan Fakultas Agama Islam. Program semacam ini menjadi sangat urgen karena berfungsi sebagai wahana transfer pengetahuan dan keterampilan riset dari dosen kepada mahasiswa melalui kegiatan pelatihan metodologi penelitian, klinik penulisan ilmiah, serta pendampingan publikasi pada jurnal terakreditasi. Pendekatan kolaboratif antara dosen dan mahasiswa dapat memperkuat budaya akademik berbasis riset, sementara pemanfaatan teknologi akademik seperti *Google Scholar*, *Mendeley*, *Zotero*, dan berbagai *journal database* nasional maupun internasional mampu meningkatkan efisiensi, akurasi sitasi, serta motivasi mahasiswa dalam menulis dan memublikasikan karya ilmiah (Hafizd et al., 2025). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pelatihan riset dan

publikasi berbasis kolaborasi digital secara signifikan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah dan memahami etika publikasi akademik (Rohman et al., 2024; Hakim et al., 2025). Oleh karena itu, program peningkatan literasi riset tidak hanya menjadi kegiatan pendukung akademik, tetapi juga merupakan instrumen strategis untuk membangun ekosistem ilmiah yang produktif dan berorientasi pada luaran publikasi berkualitas di Fakultas Agama Islam.

Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa Fakultas Agama Islam dalam melaksanakan riset dan menulis publikasi ilmiah yang memenuhi standar akademik, sehingga mereka mampu menghasilkan karya yang layak untuk diterbitkan pada jurnal terakreditasi. Melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung dalam penulisan artikel ilmiah, program ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya akademik yang produktif di lingkungan fakultas. Dampak yang diharapkan dari pelaksanaan program ini mencakup meningkatnya jumlah publikasi ilmiah mahasiswa, terbangunnya kolaborasi riset antara dosen dan mahasiswa, serta meningkatnya reputasi akademik fakultas di tingkat nasional. Selain itu, program ini juga menjadi bentuk implementasi nyata kebijakan *Kampus Merdeka* yang berorientasi pada luaran ilmiah dan penguatan kapasitas riset mahasiswa, sehingga Fakultas Agama Islam dapat menjadi pelopor pengembangan riset yang integratif antara nilai-nilai keislaman dan pendekatan ilmiah modern.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang berfokus pada *transfer knowledge* dan *capacity building* melalui model *workshop interaktif*. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengakomodasi keterlibatan aktif peserta dalam memahami konsep riset ilmiah, struktur penulisan artikel dengan model IMRAD, serta penerapan etika publikasi akademik yang sesuai dengan standar ilmiah. Kegiatan diikuti oleh 45 mahasiswa Kelas Riset Program Lulus Tanpa Skripsi Fakultas Agama Islam, yang terdiri dari mahasiswa semester akhir yang sedang mempersiapkan luaran publikasi ilmiah sebagai pengganti skripsi. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Evaluasi, sebagaimana dijelaskan berikut ini.

### Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan identifikasi kebutuhan literasi riset mahasiswa melalui survei awal berbasis Google Form. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian, kemampuan menulis artikel ilmiah, serta pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi pendukung riset. Berdasarkan hasil survei tersebut, tim pelaksana menyusun modul pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta dan memuat empat fokus utama, yaitu (1) konsep dasar penelitian dan model riset di lingkungan Fakultas Agama Islam, (2) struktur penulisan artikel ilmiah dengan format IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion), (3) pengenalan database pengindeks jurnal ilmiah nasional dan internasional seperti Sinta, DOAJ, PubMed, ScienceDirect, dan Emerald Insight, serta (4) prinsip etika publikasi dan tata cara sitasi menggunakan aplikasi Mendeley. Selain penyusunan modul, tim pelaksana juga melakukan koordinasi teknis dengan pihak fakultas untuk menentukan jadwal pelaksanaan, lokasi kegiatan, serta penyediaan sarana pendukung seperti ruang pelatihan, LCD proyektor, dan perangkat dokumentasi. Seluruh perencanaan disusun dengan prinsip efektif, partisipatif, dan relevan dengan konteks program "lulus tanpa skripsi", sehingga pelatihan dapat berjalan sesuai kebutuhan akademik mahasiswa.

### Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam bentuk workshop interaktif yang berlangsung selama satu hari penuh di lingkungan Fakultas Agama Islam. Kegiatan dibagi menjadi dua sesi utama. Pada sesi pertama, peserta mengikuti paparan materi konseptual dan diskusi interaktif mengenai hakikat penelitian ilmiah, perbedaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, struktur penulisan artikel dengan model IMRAD, serta integrasi nilai-nilai keislaman dalam riset akademik. Selanjutnya, pada sesi kedua, peserta diarahkan untuk melakukan praktik langsung yang meliputi (1) penyusunan kerangka riset dan perumusan judul artikel ilmiah yang relevan dengan bidang keilmuan mereka, (2) penelusuran referensi dari berbagai database ilmiah nasional dan internasional, serta (3) penerapan aplikasi Mendeley dan Google Scholar untuk pengelolaan sitasi dan daftar pustaka. Selama kegiatan

berlangsung, peserta didampingi oleh tim dosen pembimbing riset yang memberikan bimbingan teknis dan umpan balik terhadap hasil kerja mahasiswa agar konsep yang dipelajari dapat diterapkan dengan benar. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga menguasai keterampilan praktis dalam menulis artikel ilmiah dan mengelola publikasi akademik.

**Tahap Evaluasi**

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dalam meningkatkan literasi riset dan publikasi ilmiah mahasiswa. Penilaian dilakukan melalui angket evaluasi berbasis skala Likert dengan 7 butir pernyataan, yang mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap konsep riset ilmiah, kemampuan menyusun struktur artikel IMRAD, serta pemahaman terhadap etika publikasi. Selain itu, disediakan pertanyaan terbuka guna memperoleh umpan balik dan saran perbaikan untuk pengembangan program berikutnya. Hasil evaluasi kemudian dianalisis secara deskriptif guna menilai peningkatan pengetahuan dan kesiapan mahasiswa dalam menulis serta mempublikasikan karya ilmiah. Evaluasi ini juga berfungsi untuk memastikan keberlanjutan kegiatan, sehingga hasil pelatihan dapat berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas akademik dan implementasi kebijakan *lulus tanpa skripsi* di Fakultas Agama Islam. Berikut secara singkat tahapan kegiatan seperti terlihat pada Gambar 1.




**Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan peningkatan literasi riset dan publikasi ilmiah bagi mahasiswa program lulus tanpa skripsi di Fakultas Agama Islam berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan survei awal yang dilakukan melalui Google Form, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat tinggi terhadap kegiatan riset dan publikasi, namun masih menghadapi keterbatasan dalam memahami struktur penulisan artikel ilmiah serta penggunaan aplikasi pendukung penelitian. Data survei menunjukkan bahwa hanya sekitar 27% mahasiswa yang pernah mengakses database jurnal ilmiah dan 19% yang memahami struktur IMRAD secara menyeluruh. Temuan ini menjadi dasar bagi tim pelaksana dalam menyusun modul pelatihan yang berfokus pada penguatan empat aspek utama, yaitu pemahaman dasar metodologi penelitian, kemampuan menyusun artikel ilmiah, keterampilan menggunakan database ilmiah, serta penguasaan etika publikasi dan sitasi akademik.

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif selama satu hari penuh dan diikuti oleh 45 mahasiswa Kelas Riset Fakultas Agama Islam. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi konseptual tentang hakikat penelitian ilmiah, perbedaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta struktur penulisan artikel dengan model IMRAD. Materi juga menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai keislaman dalam riset agar hasil penelitian mahasiswa memiliki landasan etik dan relevansi sosial. Setelah sesi teori, peserta melakukan praktik langsung berupa penyusunan kerangka riset, perancangan judul dan abstrak artikel ilmiah, serta latihan menelusuri jurnal melalui berbagai database pengindeks seperti DOAJ, ScienceDirect, dan Sinta. Selain itu, mahasiswa juga dilatih menggunakan aplikasi Mendeley dan Google Scholar untuk pengelolaan sitasi dan daftar pustaka. Setiap peserta menghasilkan rancangan artikel yang mencakup topik penelitian, latar belakang, serta desain metodologi awal yang siap dikembangkan menjadi artikel publikasi. Mahasiswa juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam sesi diskusi dan praktik, yang terlihat dari banyaknya pertanyaan serta keaktifan mereka saat mengerjakan tugas kelompok. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.

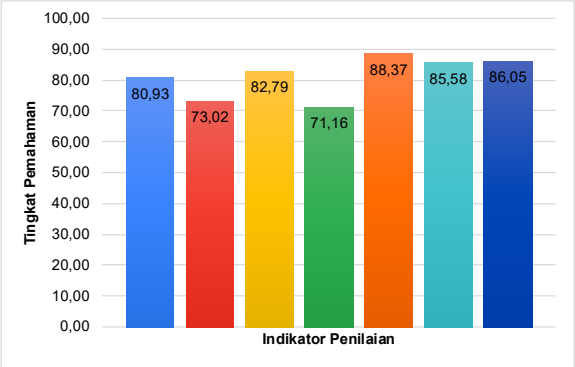


**Gambar 2. Workshop Interaktif Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa FAI**

## Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan instrumen angket berbasis skala Likert yang terdiri dari tujuh butir pernyataan untuk mengukur peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep riset dan publikasi ilmiah. Sebanyak 45 responden terlibat dalam pengisian kuesioner setelah kegiatan pelatihan selesai. Indikator penilaian mencakup: (1) pemahaman terhadap konsep dasar riset, (2) kemampuan menyusun struktur IMRAD, (3) kemampuan menelusuri referensi pada database ilmiah, (4) pemahaman terhadap etika publikasi, (5) kemampuan pengelolaan sitasi ilmiah, (6) motivasi dalam penulisan artikel, serta (7) kesiapan mahasiswa untuk menghasilkan publikasi ilmiah secara mandiri.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa tingkat pemahaman rata-rata peserta mencapai 81,13%, dengan nilai tertinggi sebesar 88,37% dan nilai terendah sebesar 71,16%. Nilai tertinggi diperoleh pada indikator pemahaman terhadap etika publikasi dan motivasi menulis artikel ilmiah, yang menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran akademik dan semangat publikasi di kalangan mahasiswa. Sementara itu, nilai terendah terdapat pada indikator kemampuan menelusuri referensi di database ilmiah, yang menandakan perlunya penguatan teknis dalam pencarian dan pemanfaatan sumber rujukan ilmiah. Visualisasi hasil evaluasi kegiatan ditampilkan pada Gambar 3, yang menunjukkan variasi tingkat pemahaman peserta berdasarkan masing-masing indikator penilaian.




**Gambar 3. Diagram Hasil Evaluasi Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Literasi Riset dan Publikasi Ilmiah**

Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan "Peningkatan Literasi Riset dan Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Program Lulus Tanpa Skripsi di Fakultas Agama Islam" memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa dalam aspek konseptual, teknis, dan etis penulisan ilmiah. Secara umum, rata-rata tingkat pemahaman peserta mencapai 81,13%, yang tergolong tinggi dan menunjukkan efektivitas pendekatan workshop interaktif yang diterapkan. Nilai tertinggi diperoleh pada indikator etika publikasi ilmiah dan motivasi menulis artikel ilmiah dengan skor 88,37%, sementara nilai terendah muncul pada indikator kemampuan menelusuri referensi ilmiah dengan skor 71,16%. Temuan ini sejalan dengan pendapat Rodin et al. (2025) yang menegaskan bahwa keterbatasan akses terhadap database ilmiah berbayar sering menjadi kendala utama dalam pengembangan riset di lingkungan perguruan tinggi keagamaan. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan literasi riset, etika akademik, dan kesiapan mahasiswa untuk publikasi ilmiah, sebagaimana juga

ditegaskan oleh Santoso (2024); Syam et al. (2025) bahwa pelatihan riset berbasis praktik langsung mampu meningkatkan kompetensi menulis akademik secara signifikan.

Capaian tertinggi pada aspek etika publikasi mengindikasikan bahwa peserta telah memahami prinsip-prinsip integritas akademik, seperti kejujuran ilmiah, penghindaran plagiarisme, dan pentingnya orisinalitas karya. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya berfokus pada aspek teknis penulisan, tetapi juga berhasil menanamkan nilai-nilai etika dalam proses riset dan publikasi. Keberhasilan ini sejalan dengan hasil penelitian Dalimunthe & Syahbudi (2023) yang menekankan pentingnya pembinaan etika akademik sebagai fondasi dalam pengembangan literasi ilmiah di kalangan mahasiswa perguruan tinggi keagamaan. Selain itu, tingginya nilai pada indikator motivasi menulis menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu mendorong kepercayaan diri mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang layak publikasi. Hal ini memperkuat temuan Basri et al. (2025) yang menyatakan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung dapat meningkatkan motivasi dan komitmen mahasiswa terhadap aktivitas menulis ilmiah. Sementara itu, indikator dengan capaian terendah, yakni kemampuan menelusuri referensi di database ilmiah (71,16%), mengindikasikan adanya kendala teknis dalam pemanfaatan sumber pustaka digital, khususnya database berbahasa Inggris seperti ScienceDirect, Emerald Insight, dan PubMed. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih menghadapi hambatan dalam mengakses dan mengoptimalkan sumber ilmiah internasional, baik karena keterbatasan literasi digital maupun bahasa akademik. Temuan ini sejalan dengan hasil studi Muthohar et al. (2025); Agista & Hendrawati (2025) yang menyebutkan bahwa keterbatasan akses dan pemahaman terhadap database internasional menjadi salah satu tantangan utama dalam peningkatan kualitas riset mahasiswa di lingkungan Fakultas Agama Islam.

Meskipun demikian, capaian rata-rata di atas 80% menunjukkan bahwa pelatihan ini telah berjalan efektif dalam meningkatkan literasi riset, kemampuan teknis menulis artikel ilmiah, serta kesadaran publikasi di kalangan mahasiswa program lulus tanpa skripsi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar, tetapi juga mendorong lahirnya budaya akademik produktif yang relevan dengan paradigma "Kampus Merdeka" berbasis luaran ilmiah. Untuk pengembangan di masa mendatang, diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan riset dan publikasi secara berkelanjutan, khususnya dalam aspek penelusuran referensi dan pengelolaan naskah ilmiah. Dengan adanya dukungan kelembagaan dan sistem mentoring yang terstruktur, diharapkan mahasiswa dapat lebih optimal dalam mengaplikasikan keterampilan riset yang telah diperoleh sehingga mampu menghasilkan publikasi ilmiah yang terindeks nasional maupun internasional.

**Kendala Kegiatan Pengabdian**

Selama pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian menghadapi beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas pelatihan, baik dari aspek teknis maupun sumber daya peserta. Pertama, tingkat literasi riset yang beragam menjadi tantangan utama karena mahasiswa menunjukkan variasi kemampuan yang cukup signifikan dalam memahami metodologi penelitian dan struktur artikel ilmiah. Sebagian peserta masih memerlukan pendampingan intensif untuk menyusun rumusan masalah, kerangka teori, serta desain penelitian yang sistematis. Kedua, keterbatasan waktu pelatihan juga berpengaruh, mengingat kegiatan yang berlangsung selama satu hari belum cukup untuk memberikan penguasaan mendalam terhadap seluruh materi, terutama pada praktik penelusuran jurnal internasional dan penulisan hasil penelitian. Banyak peserta mengusulkan agar kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi lanjutan atau pendampingan pasca-pelatihan. Ketiga, akses terbatas ke database dan internet turut menjadi kendala karena beberapa mahasiswa mengalami gangguan koneksi saat praktik menelusuri jurnal internasional serta keterbatasan akses ke database berbayar seperti Emerald Insight dan ScienceDirect, sehingga menghambat kelancaran sesi pencarian referensi ilmiah. Keempat, keterbatasan penguasaan aplikasi sitasi juga dirasakan oleh sebagian peserta yang belum terbiasa menggunakan Mendeley untuk manajemen referensi, sehingga dibutuhkan bimbingan lanjutan untuk mengoptimalkan penggunaan fitur sitasi otomatis dan gaya referensi APA 7th Edition. Kelima, kebutuhan penguatan keberlanjutan program menjadi catatan penting, karena meskipun kegiatan berhasil meningkatkan pemahaman dasar, tindak lanjut masih perlu diperkuat melalui pembentukan komunitas riset mahasiswa FAI serta integrasi kegiatan

pelatihan ini ke dalam kurikulum Kelas Riset Program Lulus Tanpa Skripsi, sebagaimana disarankan dari hasil umpan balik peserta.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi mahasiswa dalam riset serta penulisan artikel ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata tingkat pemahaman peserta sebesar 81,13% dengan capaian tertinggi pada aspek etika publikasi dan motivasi menulis (88,37%) serta terendah pada kemampuan menelusuri referensi ilmiah (71,16%). Hal ini menegaskan bahwa pelatihan berbasis workshop interaktif efektif menumbuhkan kesadaran akademik dan kompetensi dasar penelitian, meskipun masih diperlukan penguatan kemampuan teknis pencarian referensi dan pengelolaan sitasi. Oleh karena itu, disarankan agar program serupa dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pendampingan riset, integrasi materi literasi publikasi ke dalam kurikulum, peningkatan akses terhadap database ilmiah, serta pembinaan etika akademik yang konsisten guna memperkuat budaya riset dan produktivitas publikasi ilmiah di lingkungan Fakultas Agama Islam.

## DAFTAR RUJUKAN

Abdul Wachid, M. (2025). Metodologi Penelitian Pendidikan Islam Yang Holistik: Integrasi Epistemologi Islam Dan Pendekatan Barat. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(3), 214–225.

Agista, W., & Hendrawati, T. (2025). Transformasi Pendidikan Menuju Efesiensi dan Kesetaraan Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Indonesia. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, *7*(2). https://doi.org/10.61227/arji.v7i2.353

Basri, M. B., Haliq, A., Fitriansal, & Nurrahma. (2025). Penguatan kompetensi akademik mahasiswa melalui pelatihan publikasi artikel ilmiah. *Jurnal Abdimas Indonesia*, *5*(2), 2025. https://dmi-journals.org/jai/

Eva, Y., Alpizar, A., & Abu Bakar, B. (2025). PROSES TERBENTUKNYA INTEGRASI PAI DAN SAINS. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(2), 221–230.

Evita Sari Dalimunthe, K., & Muhammad Syahbudi. (2023). Etika Akademik Dalam Presefektif Pendidikan Islam. *JURNAL MUDABBIR: Jurnal Research and Education Studies*, *3*(1), 11–20.

Hadi, S., Roziah, R., Yani, J., Mulyono, E. C., Hermawan, A., & Sa'diyah, L. (2024). Bimtek: Optimalisasi Potensi Mahasiswa Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Terakreditasi Sinta (Studi Abdi: Menulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Nahdlatul Ulama Blitar). *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, *6*(1), 57–67. https://doi.org/10.28926/jppnu.v6i1.278

Hakim, N., Buang, N., Novelti, N., Hanim, S. A., & Soleman, S. (2025). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Berbasis AI untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Baru dalam Publikasi Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, *5*(3), 599–609. https://doi.org/10.31004/abdira.v5i3.807

Kurniawan, W., Sriwahyuni, T., & Zen, B. Y. (2025). Revitalisasi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi: Membangun Mahasiswa Yang Intelektual dan Spiritual. *Reflection: Islamic Education Journal*, *2*(2), 227–239.

Maria Imakulata, M., Kopong Tokan, M., Ardan, A. S., Taek, P., Honin, M. C., & Abik, V. (2021). Pengembangan Proposal PKM bagi Mahasiswa dan Alumni Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Undana. *KELIMUTU Journal of Community Service (KJCS)*, *1*(1), 50–55.

Muthohar, S., Filasofa, L. M. K., Azzahra, H. K., Nasikhin, & Nabila, A. F. (2025). Artificial Intelligence untuk pendidikan keguruan perspektifmahasiswa internasional dan implikasi untuk Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam:Ta'dibuna*, *14*(1), 1–24. https://doi.org/10.32832/tadibuna.v14i1.18019

Putra, D. J., & Uskenat, K. (2025). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kebijakan Lulus Tanpa Wajib Skripsi. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, *6*(2), 136–145. https://doi.org/10.53299/diksi.v6i2.1507

Rawanita, M., & Silahuddin. (2024). Studi Kebijakan dan Implementasi Integrasi Agama dan Sains

pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, *22*(1), 44–60. https://doi.org/10.30762/realita.v22i1.415

Rodin, R., Hidayah, J., Harmi, H., Fakhruddin, & Sutarto. (2025). Manajemen Sistem Pendidikan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia: Sistematic Review. *Dirasah*, *8*(1), 35–52. https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah

Rohman, M., Kurniawan, W., Nawawi, M. L., & Yana, H. H. (2024). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 185–198. https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.364

Rosyida, F. A., Hanifah, K., Latif, M. S., & Abidin, M. (2024). Strategi Mahasiswa dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Pascasarjana UIN Malang. *Journal of Education Research*, *5*(2), 2301–1312. https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.998

Santoso, T. I. (2024). Pelatihan Penulisan Ilmiah Berbasis AI : Meningkatkan Kompetensi Penelitian Mahasiswa Pascasarjana Universitas Pakuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, *4*(6), 370–377. https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.1023

Sutikno, S., & Khoirunisa, A. (2025). Infrastruktur Perpustakaan Digital dan Preferensi Mahasiswa dalam Mengembangkan Budaya Literasi di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2023-2024. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, *11*(1), 1. https://doi.org/10.20961/jpi.v11i1.98472

Syam, S., Anwar, A. R. A., Supardi, R., Hermawan, N., & Kr J Tompong, B. T. A. N. (2025). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, *4*(1), 787–793. https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.537

Syarif, M. (2022). Pendekatan Bayani, Burhani dan Irfani dalam Pengembangan Hukum Islam. *Jurnal Al-Mizan*, *9*(2), 169–187. https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiam/article/view/430%0Ahttps://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiam/article/download/430/473

Zulfikar Hafizd, J., Rana, M., Alfaris, D., Jensifa Harahap, V., Abdullah Arfan, mar, Ansori, S., & Siber Syekh Nurjati Cirebon, U. (2025). Penguatan Kualitas Penelitian melalui Optimalisasi Teknologi Digital dan Kecerdasan Buatan dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Kependidikan*, *14*(1), 683–694. https://jurnaldidaktika.org